

# HUBUNGAN PELAKSANAAN *DISCHARGE PLANNING* DENGAN MOTIVASI KELUARGA DALAM MERAWAT PASIEN HIPERTENSI DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Ertiyana Sari Fidyarningsih<sup>1</sup>, Fatma Siti Fatimah<sup>2</sup>, Nanik Sri Khodriyati<sup>3</sup>  
Email : ertiyanasari@gmail.com

---

## INTISARI

**Latar belakang :** Banyaknya jumlah penderita pasien hipertensi di rumah sakit, maka perlu dilakukan penanganan khusus secara berkala agar tidak menimbulkan masalah yang sangat serius. Perawat mempunyai peran sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Perencanaan pulang atau *discharge planning* merupakan bagian penting dari asuhan keperawatan. *Discharge planning* tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dan motivasi keluarga. Motivasi keluarga sangat dibutuhkan dalam melakukan perawatan pasien setelah perawatan di rumah sakit agar kesehatan pasien tetap terjaga.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan pelaksanaan *discharge planning* dengan motivasi keluarga dalam merawat pasien hipertensi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasinya adalah keluarga pasien yang diagnosa penyertanya adalah hipertensi yang menjalani perawatan di bangsal Bakung, Cempaka dan Flamboyan RSUD Panembahan Senopati Bantul. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Pengolahan data menggunakan *chi-square*.

**Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan *discharge planning* dalam kategori baik sebanyak 13 responden (13,7%). Hasil uji statistik menggunakan *chi-square* didapatkan hasil *P value* 0,599 ( $p > 0,05$ ) yang artinya tidak ada hubungan antara *discharge planning* dengan motivasi keluarga dalam merawat pasien hipertensi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Kesimpulan :** Pelaksanaan *discharge planning* di RSUD Panembahan Senopati Bantul di kategorikan baik, motivasi keluarga dalam merawat pasien hipertensi dikategorikan dalam motivasi sedang, tidak ada hubungan antara *discharge planning* dengan motivasi keluarga dalam merawat pasien hipertensi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Kata Kunci:** *Discharge Planning*, Hipertensi, Motivasi Keluarga

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN THE IMPLEMENTATION OF *DISCHARGE PLANNING* AND FAMILY MOTIVATION IN TREATING HYPERTENSION PATIENTS PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL, BANTUL**

Ertiyana Sari Fidyarningsih<sup>1</sup>, Fatma Siti Fatimah<sup>2</sup>, Nanik Sri Khodriyati<sup>3</sup>  
Email : ertiyanasari@gmail.com

---

**Abstract**

**Background:** Because of the large number of patients with hypertension in the hospital, it is necessary to do special handling on a regular basis so as not to cause a more serious problem. Nurse have a very important role in providing nursing care to patients. *Discharge planning* is an important part of nursing care. *Discharge planning* will not work without family support and motivation. Family motivation is needed in the care of patients after hospital treatment so that the patients health is maintained, there is no recurrence and no complication.

**Aim:** To know the correlation between *discharge planning* implementation and family motivation in treating hypertension patient at Panembahan Senopati Hospital, Bantul.

**Research Method:** This research type is quantitative with a *cross sectional* design. The population are families of patients whose accompanying diagnosis is hypertension, who undergo treatment in Bakung, Cempaka, and Flamboyan wards Panembahan Senopati Hospital, Bantul. The sampling technique used is *accidental sampling*. The data collected are processed using *chi-square* test.

**Result:** The research result shows that the implementation of *discharge planning* belongs to good quality in 13 respondents (13,7%). Result of statistics test using *chi-square* show *P value* = 0,599 ( $p > 0,05\%$ ), which means that there is no correlation between *discharge planning* and family motivation in treating hypertension patients at Panembahan Senopati Hospital, Bantul.

**Conclusion:** The implementation of *discharge planning* in RSUD Panembahan Senopati Bantul is categorized as good, family motivation in treating hypertension patient is categorized as moderate motivation, there is no correlation between *discharge planning* and family motivation in treating hypertension patients at Panembahan Senopati Hospital, Bantul.

**Keywords:** *Discharge Planning*, Hypertension, Family Motivation

---

<sup>1</sup> Student of Universitas Alma Ata Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Lecturers at Universitas Alma Ata Yogyakarta